

1. PEER GROUP
2. SEX EDUCATION

TESIS

**PENGEMBANGAN PEER GROUP
UNTUK PENDIDIKAN SEKSUAL REMAJA
SEKOLAH MENENGAH UMUM (SMU)
DI JOMBANG**

KK

TKM 08/03

Suh

P



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

SUHARTO

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

**PENGEMBANGAN PEER GROUP
UNTUK PENDIDIKAN SEKSUAL REMAJA
SEKOLAH MENENGAH UMUM (SMU) DI JOMBANG**

TESIS

*Untuk memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga*

Lembar Pengesahan

TESIS INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL 13 MEI 2002

Oleh
Pembimbing Ketua



Saenun, dr., MS.
NIP. 130 695 881

Pembimbing

Telah diuji pada

Tanggal : 28 Pebruari 2002

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : M. Bagus Qomaruddin, Drs, MSc.

Anggota : 1. Saenun, dr., MS.

2. Oedojo Soedirham, dr., MPH, MA., PhD

3. Windhu Purnomo, dr., MS

4. Usman Mulyadi, Drs., M.Kes

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT., akhirnya dapat juga kami selesaikan tesis yang berjudul: “Pengembangan *peer group* untuk pendidikan seksual remaja Sekolah Menengah Umum (SMU) di Jombang” sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Tentu saja, tesis ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang kami miliki. Untuk itu saran dan masukan dari semua pihak akan sangat kami hargai.

Melalui kesempatan ini, tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat Bapak Rektor, Bapak Direktur Pascasarjana, dan Bapak Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat di Universitas Airlangga, atas kesempatan, kemudahan, dan berbagai fasilitas belajar yang telah banyak diberikan kepada kami.

RINGKASAN

Buruknya perilaku seks remaja telah banyak membuktikan dapat menurunkan kualitas kesehatan remaja. Beberapa diantaranya berupa rendahnya pengetahuan remaja tentang seksual yang sehat, sikap yang kurang baik terhadap perilaku seks yang sehat, dan banyak perilaku seks remaja yang tidak sehat. Semua ini dikarenakan banyak informasi seks yang diterima bersumber dari temannya sendiri yang sebagian besar salah.

Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku seksual remaja, setelah pendidikan seks dilakukan melalui pengembangan *peer group* dibandingkan dengan pendidikan seks dengan cara klasikal.

Penelitian dengan metode *quasi-experimental research* dan menggunakan Desain Kelompok Statis Prauji-Pascauji ini, mencoba untuk mengetahui berhasil tidaknya pendidikan seks remaja di Sekolah Menengah Umum Jombang, yang dilakukan dengan cara membandingkan pendidikan seks melalui *peer group* dan pendidikan seks melalui klasikal.

Hasil analisis sosiogram, didapatkan 15 *peer group* dan semua memiliki 1 (satu) teman yang paling disukai oleh anggota *peer group* (*popularitas*). Melalui analisis *square matrix*, ada 6 (enam) remaja yang mempunyai popularitas sempurna dengan skor 1,00. Sedang melalui analisis indek, menunjukkan adanya 4 (empat) *peer group* yang mempunyai rasa saling menyukai dalam satu *peer group* (*kohesi*) yang kuat ($> 0,50$).

Dengan pengukuran rasio, pendidikan seks remaja menunjukkan kategori yang sama yaitu "sedang", baik pada pendidikan seks melalui *peer group* di kelompok eksperimen (74,7%) maupun pendidikan seks melalui klasikal di kelompok kontrol (53,5%).

Hasil pengukuran secara rasio, pendidikan seks melalui *peer group* dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang seks yang sehat 22,6 persen lebih baik dibanding

ABSTRACT

This study was aimed to identify change of sexual knowledge, attitude, and behavior in adolescence after being provided with peer group and classical sexual education.

Using quasi-experimental research method and Pretest-Posttest Static Group Design, this study investigated sexual education in a Senior High School in Jombang by comparing peer group and classical sexual education.

Results of sociogram analysis showed that there were 15 peer groups, and each group had 1 (one) member that was the most popular one (popularity). Using square matrix analysis, there were 6 (six) teenagers who had perfect popularity with the score of 1.00. Using index analysis, 4 (four) peer groups had strong inner-group mutual sympathy (cohesiveness) (> 0.50).

By means of ratio measurement, it was found that both peer group sexual education in experimental group (74.7%) and classical sexual education in control group (53.5%) belonged to "moderate" category.

Ratio measurement also showed that peer group sexual education improved healthy sexual knowledge in adolescence 22.6% better than classical sexual education did. Peer group sexual education improved sexual attitude in adolescence 28.2% better than classical sexual education did. However, classical sexual education improved healthy sexual behavior 4.2% better than peer group sexual education did. Altogether, peer group sexual education was 45.9% better than classical sexual

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Sampul Dalam Prasarat Gelar	iii
Persetujuan	iv
Penetapan Panitia	v
Ucapan Terima Kasih	vi
Ringkasan	vii
Abstrak	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Peer Group.....	8
2.1.1 Pengertian <i>Peer group</i>	8
2.1.2 Timbulnya <i>Peer Group</i>	10
2.1.3 Beberapa Ciri <i>Peer Group</i>	11

	2.5.4 Media	43
	2.5.5 Komunikasi Dan Perubahan Perilaku.....	45
	2.6 Ringkasan.....	49
BAB 3	KERANGKA KONSEPTUAL	52
	3.1 Kerangka Konseptual.....	52
BAB 4	METODE PENELITIAN.....	56
	4.1 Desain Penelitian.....	56
	4.2 Populasi Dan Sampel.....	57
	4.2.1 Populasi	57
	4.2.2 Sampel	57
	4.3 Variabel Penelitian.....	59
	4.3.1 Variabel Perancu.....	59
	4.3.2 Variabel Bebas	59
	4.3.3 Variabel Terikat	59
	4.4 Instrumen Pengumpulan Data.....	62
	4.4.1 Daftar Isian	62
	4.4.2 Dokumentasi	63
	4.4.3 Wawancara	63
	4.4.4 Kuesioner (Angket Skala.)	64
	4.4.5 Observasi Langsung.....	65
	4.4.6 Sosiometri.....	65
	4.5 Kerangka Operasi Penelitian.....	71
	4.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	72
	4.7 Organisasi Penyelenggaraan Penelitian.....	74
	4.8 Prosedur Penelitian.....	74

5.4.5	Pengtahuan remaja tentang perilaku seks	106
5.5	Perubahan Sikap Rmaja Terhadap Perilaku Seks	108
5.5.1	Perubahan sikap remaja terhadap pacaran	108
5.5.2	Perubahan sikap remaja terhadap Keperawanan dan keperjakaan.....	109
5.5.3	Sikap remaja terhadap hamil di luar nikah.....	112
5.5.4	Sikap remaja terhadap onani atau masturbasi	112
5.5.5	Sikap remaja terhadap aktifitas pacaran	115
5.5.6	Sikap remaja terhadap perilaku seks	115
5.6	Perubahan Perilaku Seks Remaja.....	118
5.6.1	Pegang atau remasan tangan	118
5.6.2	Perubahan perilaku seks cium kening	121
5.6.3	Perilaku seks cium pipi.....	122
5.6.4	Perilaku seks cium bibir.....	124
5.6.5	Perilaku seks cium lidah.....	125
5.6.6	Perilaku seks pelukan.....	127
5.6.7	Perilaku seks pegang buah dada dengan tangan di luar baju.....	128
5.6.8	Perilaku seks pegang buah dada dengan tangan di dalam baju.....	131
5.6.9	Perilaku seks pegang alat kelamin dengan tangan di luar baju.....	132
5.6.10	Perilaku seks pegang alat kelamin dengan tangan di dalam baju.....	132
5.6.11	Perilaku seks senggama.....	134

6.5.7	Perilaku seks pegang buah dada	163
6.5.8	Perilaku seks pegang alat kelamin	164
6.5.9	Perilaku seks senggama	166
6.5.10	Perilaku seks onani atau masturbasi	167
BAB 7	SIMPULAN DAN SARAN.....	170
7.1	Kesimpulan	170
7.2	Saran	171
DAFTAR PUSTAKA	172
Lampiran		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 : Sampel Proposional.....	58
Tabel 4.2 : Jabaran Variabel.....	60
Tabel 4.3 : Jadwal Kegiatan Penelitian di SMU Jombang.....	73
Tabel 4.4 : Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas di SMU Jombang Tahun 2001.....	77
Tabel 4.5 : Program Pendidikan Seks di SMU Jombang Tahun 2001.....	82
Tabel 5.1 : Proporsi Responden Menurut Jenis Kelamin di Sekolah Menengah Umum (SMU) Jombang Tahun 2001.....	88
Tabel 5.2 : Proporsi Responden Menurut Umur di Sekolah Menengah Umum (SMU) Jombang Tahun 2001.....	88
Tabel 5.3 : Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggalnya di Sekolah Menengah Umum (SMU) Jombang Tahun 2001.....	89
Tabel 5.4 : Distribusi Frekwensi Responden yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Umum (SMU) Jombang Tahun 2001.....	90
Tabel 5.5 : Analisis Matrik Popularitas Remaja Dalam Peer group I di SMU PGRI 2 Jombang Tahun 2001.....	93
Tabel 5.6 : Kohesi Dan Popularitas Dalam Peer Group di SMU PGRI 2 Jombang Tahun 2001.....	94
Tabel 5.7 : Distribusi Frekwensi Terpaan Informasi Dalam Pendidikan Seks di Sekolah Menengah Umum (SMU) Jombang	

Tabel 5.15 :	Distribusi Frekwensi Sikap Remaja Tentang Hamil Diluar Nikah dan Onani di Sekolah Menengah Umum (SMU) Jombang Tahun 2001.....	114
Tabel 5.16 :	Distribusi Frekwensi Sikap Remaja Tentang Aktifitas Pacaran dan Perilaku Seks di Sekolah Menengah Umum (SMU) Jombang Tahun 2001.....	116
Tabel 5.17 :	Distribusi Frekwensi Perilaku Seks Pegang Tangan dan Cium Kening di Sekolah Menengah Umum (SMU) Jombang Tahun 2001.....	120
Tabel 5.18 :	Distribusi Frekwensi Perilaku Seks Cium Pipi dan Cium Bibir di Sekolah Menengah Umum (SMU) Jombang Tahun 2001.....	123
Tabel 5.19 :	Distribusi Frekwensi Perilaku Seks Cium Lidah dan Berpelukan di Sekolah Menengah Umum (SMU) Jombang Tahun 2001.....	126
Tabel 5.20 :	Distribusi Frekwensi Perilaku Seks Pegang Buah Dada Dengan Tangan di Luar dan di Dalam Baju.....	130
Tabel 5.21 :	Distribusi Frekwensi Perilaku Seks Pegang Alat Kelamin Dengan Tangan di Luar dan di Dalam Baju di Sekolah Menengah Umum (SMU) Jombang Tahun 2001.....	133
Tabel 5.22 :	Distribusi Frekwensi Perilaku Seks Remaja yang Melakukan Senggama di Sekolah Menengah Umum (SMU) Jombang Tahun 2001.....	135
Tabel 5.23 :	Distribusi Frekwensi Perilaku Seks Remaja yang Melakukan Onani atau Masturbasi di Sekolah Menengah Umum (SMU)	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Model Difusi	48
Gambar 3.1 : Kerangka Konseptual	55
Gambar 4.1 : Desain Penelitian	56
Gambar 4.2 : Kerangka Operasi Penelitian	71
Gambar 5.1 : Analisis Sosiogram Kelas 2 SMU PGRI 2 Jombang.....	92
Gambar 5.2 : Perubahan Pengetahuan Remaja Tentang Perilaku Seks di SMU Jombang	108
Gambar 5.3 : Perubahan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seks di SMU Jombang	118
Gambar 5.4 : Perubahan Perilaku Seks Remaja di SMU Jombang	140
Gambar 5.5 : Perubahan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Seks di SMU Jombang.	142

BAB I

PENDAHULUAN